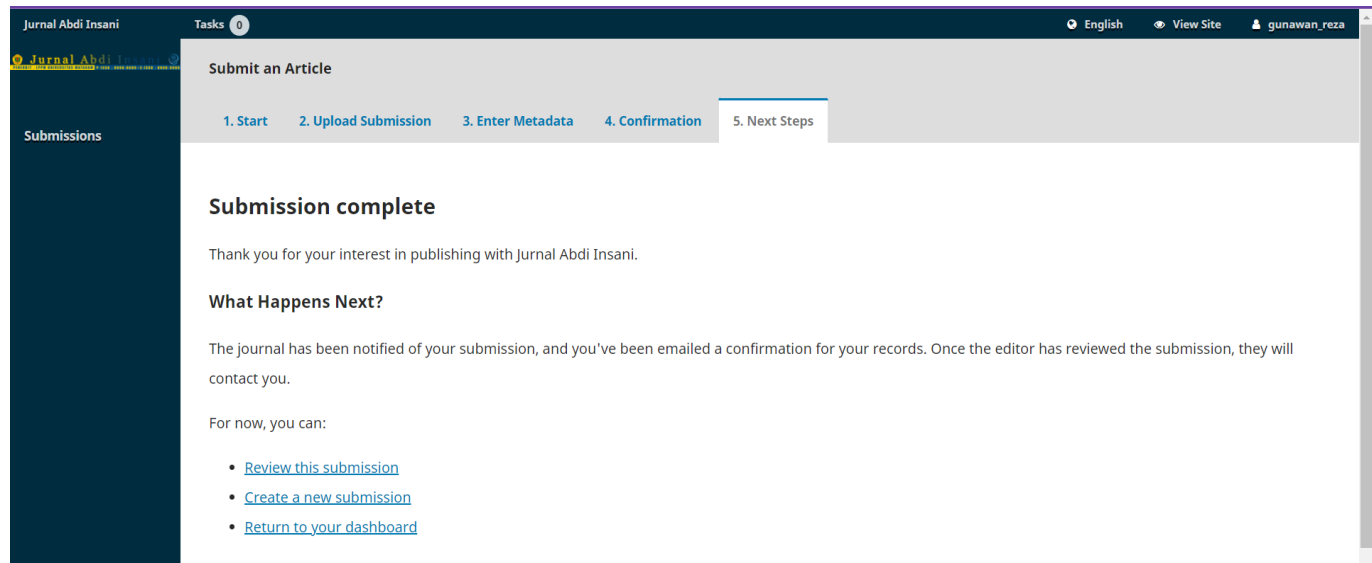


LAMPIRAN 6. PROSES PENGIRMAN ARTIKEL *File Submission*



Jurnal Abdi Insani Tasks 0 English View Site gunawan_reza

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Submission complete

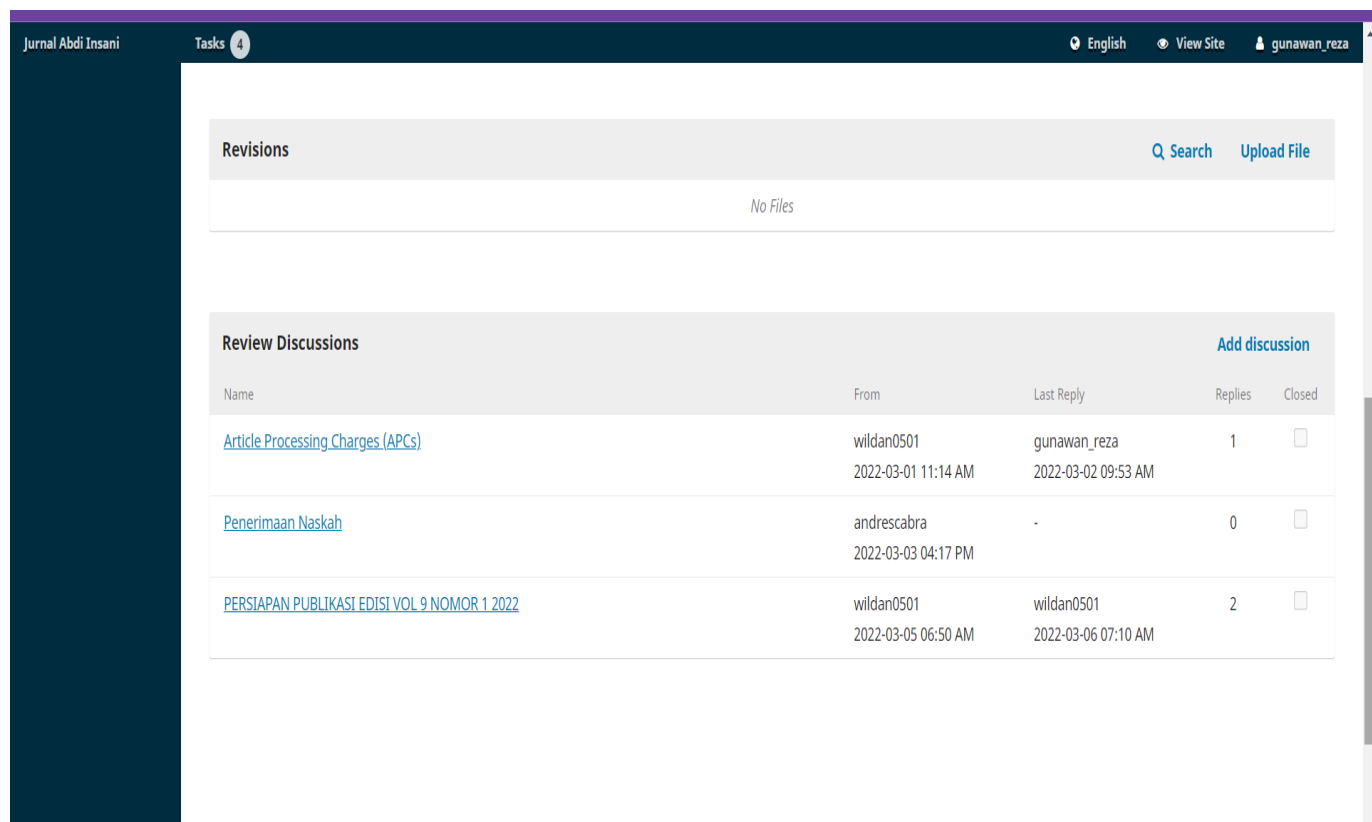
Thank you for your interest in publishing with Jurnal Abdi Insani.

What Happens Next?

The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.

For now, you can:

- [Review this submission](#)
- [Create a new submission](#)
- [Return to your dashboard](#)



Jurnal Abdi Insani Tasks 4 English View Site gunawan_reza

Revisions

Search Upload File

No Files

Review Discussions

Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Article Processing Charges (APCs)	wildan0501 2022-03-01 11:14 AM	gunawan_reza 2022-03-02 09:53 AM	1	<input type="checkbox"/>
Penerimaan Naskah	andrescabra 2022-03-03 04:17 PM	-	0	<input type="checkbox"/>
PERSIAPAN PUBLIKASI EDISI VOL 9 NOMOR 1 2022	wildan0501 2022-03-05 06:50 AM	wildan0501 2022-03-06 07:10 AM	2	<input type="checkbox"/>

ERITA KEUANGAN OLAHRAGA SELEB LIFESTYLE LAINNYA... yahoo!mail PRO Tingkatkan Sekarang

Temukan pesan, dokumen, foto, atau orang

1 percakapan dihapus. [Urungkan](#) x

Kembali Arsipkan Pindahkan Hapus Spam ... Pengaturan

[abdiinsani] Submission Acknowledgement Yahoo/Email M... ☆

Chief Editor : Andre Rachmat Scabra <andrescabra@unram.ac.id> Sen, 21 Feb jam 11.08 ☆
Kepada: Gunawan Tambunsaribu

Gunawan Tambunsaribu:

Thank you for submitting the manuscript, "PELATIHAN PELAFALAN DAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS UNTUK PARA SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT" to Jurnal Abdi Insani. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jumal/authorDashboard/submission/517>
Username: gunawan_reza

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Chief Editor : Andre Rachmat Scabra

[Jurnal Abdi Insani](#)

Balas, Balas ke Semua atau Teruskan

Chief Editor : Andre Rachmat Scabra
andrescabra@unram.ac.id
+ Tambah ke kontak

Cek Harga Mobil Kamu Gratis

Olx Autos [Book Now](#)

DARI DAUR ULANG

LAMPIRAN 7. PROSES “PEER REVIEW” ARTIKEL

Penerimaan Naskah

Participants

Andre Rachmat Scabra (andrescabra)
wildan nurussalam (wildan0501)
Gunawan Tambunsaribu (gunawan_reza)

Messages

Note	From
<p>Dear Author.</p> <p>APSc yang anda kirimkan telah kami terima.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan singkat, kami menilai bahwa artikel yang anda kirimkan sesuai dengan scope pada jurnal kami, dan kami menginformasikan bahwa artikel tersebut berpeluang untuk dapat dipublikasikan pada Jurnal Abdi Insani.</p> <p>Artikel akan segera diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Jurnal Abdi Insani (LoA/penerimaan naskah terlampir). Mohon kesediaan untuk mengikuti tahapan/proses penerbitan artikel dengan baik.</p> <p>Salam.</p>	<p>andrescabra 2022-03-03 04:17 PM</p>

Messages

Note	From
<p>Yth.</p> <p>Author Jurnal Abdi Insani</p> <p>Tim editorial Jurnal Abdi Insani saat ini sedang bekerja mempersiapkan terbitan edisi Volume 9, Nomor 1, 2022. Artikel ini merupakan salah satu artikel yang berpeluang untuk ikut dipublikasi pada edisi tersebut.</p> <p>Bersama pesan ini kami mengirimkan beberapa lampiran dokumen untuk diperhatikan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. hasil pemeriksaan artikel oleh EDITOR DAN REVIEWER agar dapat diperiksa kembali dan diperbaiki sesuai dengan arahan yang tertera.2. Hasil pemeriksaan TINGKAT PLAGIASI oleh turnitin. Sebaiknya, persentase plagiasi artikel diatur agar tidak lebih dari 25%. <p>Demikian informasi yang kami sampaikan, mohon agar segera ditindaklanjuti agar proses publikasi ini dapat berjalan dengan lancar.</p>	<p>wildan0501 2022-03-05 06:50 AM</p>

Tasks 4 AM

Kami telah memeriksa kembali naskah artikel yang anda kirimkan. Hasil pemeriksaan kami adalah :

1. Sebagian perbaikan berdasarkan catatan editor/reviewer telah dikerjakan. Sebagian perbaikan juga dilakukan oleh editor Jurnal, terutama pada bagian kesimpulan yang sesuai dengan tujuan kegiatan (hasil perbaikan terlampir).
2. Uji turnitin (exclude bibliography) telah mencapai angka minimal, yaitu 23% (hasil uji terlampir)

Kami menginformasikan bahwa naskah artikel ini akan diproses lebih lanjut untuk diterbitkan pada edisi terdekat.

Silahkan mengikuti instruksi selanjutnya yang disampaikan pada laman **COPYEDITING**.

Salam.

Redaksi Jurnal Abdi Insani

📎 wildan0501, 517-Article Text-3182-1-18-20220305.doc

📎 wildan0501, 517 Gunawan T - Perbaikan kesimpulan.doc

📎 wildan0501, Plagiarism Check 517 - 23% Gunawan Tambunsaribu (Round

Tasks 4 Ent

Messages

Note	From
<p>Yth.</p> <p>Bapak/Ibu Author Jurnal Abdi Insani.</p> <p>Artikel ini telah diperika kembali oleh editor/manager Jurnal.</p> <p>Hasil pemeriksaan naskah adalah : DISETUJUI UNTUK DIPUBLIKASIKAN pada Jurnal Abdi Insani Volume 9, Nomor 1, Maret 2022.</p> <p>Langkah berikutnya, mohon agar melengkapi berkas kelengkapan administrasi berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blanko penyerahan formulir 2. Bukti pembayaran (<i>Publication Fee</i>) <p>Informasi lebih jelas kami sampaikan melalui INVOICE yang terlampir pada pesan ini.</p> <p>Salam,</p> <p>Dewan Redaksi Jurnal Abdi Insani</p>	<p>wildan0501</p> <p>2022-03-06 07:21 AM</p>

Sub

KEPADA M

Last Reply

gunawan_re

2022-03-07 1

BKD-LLDIKTI III toPhonetics Google Inbox (234) - guna... Gunawan Tambuns... Modul Aplikasi Selamat Pagi, Guna... Akademik - UKIhttp... Login | Merdeka Bel... Other bookmarks

Tasks 3 English View Site gunawan_reza

Round 1

Round 1 Status
New reviews have been submitted and are being considered by the editor.

Review Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Article Processing Charges (APCs)	wildan0501 2022-03-01 11:14 AM	gunawan_reza 2022-03-02 09:53 AM	1	<input type="checkbox"/>
Penerimaan Naskah	andrescabra 2022-03-03 04:17 PM	-	0	<input type="checkbox"/>
PERSIAPAN PUBLIKASI EDISI VOL 9 NOMOR 1 2022	wildan0501 2022-03-05 06:50 AM	gunawan_reza 2022-03-05 12:39 PM	1	<input type="checkbox"/>

LAMPIRAN 8. ARTIKEL LENGKAP DALAM JURNAL

PELATIHAN PELAFALAN DAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS UNTUK PARA SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nama Author : Blind Review (xxxxxxxxxxxxxx)

Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia

Jln. Ancol Selatan, No.11. RT.06/01, Kel: Sunter Agung, Kec: Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta

Korespondensi : xxxxxxxxxxxxxxxxx

ABSTRAK

Pendahuluan (latar belakang) : Pengabdian adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk berbakti baik kepada seseorang, komunitas, masyarakat maupun kepada negara. Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) merupakan bentuk pelayanan mulia dari seorang akademisi di perguruan tinggi kepada masyarakat. Kegiatan PkM yang baru saja dilakukan penulis adalah kegiatan pelatihan komunikasi bahasa Inggris dasar untuk siswa-siswi sekolah dasar di SDI Nurul Huda, Jakarta Timur. Kegiatan pelatihan ini pertemuan diikuti oleh peserta sekitar 30-50 orang siswa. Pelaksanaan PKM ini berlangsung selama 24 jam. Pelaksana PkM ini adalah dosen dengan mahasiswa dari Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia. Metode kegiatan PkM ini adalah berbentuk pelatihan pelafalan bahasa Inggris dalam bentuk ceramah, praktik percakapan langsung, tanya jawab, dan diskusi. Dari hasil survey yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa materi pelatihan mengenai pelafalan dan kosakata bahasa Inggris mampu meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dari sisi penguasaan dan sikap pelatih, para peserta PkM memberikan respon positif yang menyatakan bahwa sikap pelatih ramah dan sopan selama memberikan pelatihan. Para pelatih juga sangat menguasai materi saat memberikan pelatihan kepada para siswa. Penulis berharap, pelatihan PkM dengan materi seperti ini dapat terus diberikan kepada siswa-siswi sekolah dasar di kemudian hari.

Kata kunci: PkM (Pengabdian kepada Masyarakat), Literasi Komunikasi, Pelafalan, Kosakata, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu pelayanan mulia dari seorang akademisi di perguruan tinggi kepada masyarakat. Menurut kamus KBBI daring, kata pengabdian

Commented [ai1]: PENGKAYAAN

Commented [ai2]: Akan lebih baik apabila nama SD nya dapat disebutkan.

Commented [ai3]: Sebaiknya tidak masuk ke dalam judul

Commented [TPLestari4]: Penulisan afiliasi penulis hanya dicantumkan program studi dan universitas asal, tanpa dicantumkan Jurusan dan Fakultas.

Commented [ai5]: Informasi ini tidak perlu disampaikan pada bagian ABSTRAK

Commented [ai6]: Informasi yang perlu untuk disampaikan adalah "MENGAPA KEGIATAN DILAKUKAN"

Commented [ai7]: Informasi ini sebaiknya diletakkan sebagai bagian dari METODE. Bukan LATAR BELAKANG

Commented [TPLestari8]: Latar belakang biasa berisi 3-4 kalimat dengan jumlah kata ideal 70 kata.

Commented [TPLestari9]: Kesimpulan perlu dipersingkat. Fokuslah menjawab tujuan kegiatan.

Kesimpulan berisikan 1-2 kalimat dengan jumlah kata ideal 20 kata.

Commented [ai10]: Bukan bagian dari kata kunci

berasal dari kata kerja dasar 'mengabdikan' yang artinya 'berbakti'. PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) berarti sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk berbakti baik kepada seseorang, komunitas, masyarakat maupun kepada negara. Menurut Darmadi, dkk (2019), pengabdian pada masyarakat yang disingkat dengan P2M merupakan salah satu kegiatan satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan para akademis untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Kegiatan PkM diatur dalam Peraturan Pemerintah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam PP No.30/1990 pasal 43 ayat 1 menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh sivitas akademika di perguruan tinggi. Biasanya kegiatan PkM ini dikoordinasi oleh ketua lembaga pengabdian kepada masyarakat di setiap perguruan tinggi. Kegiatan PkM ini bisa dilakukan dosen secara individu, kelompok dosen, atau kelompok dosen dengan mahasiswa.

Koswara dalam Riduwan (2016) mengatakan PkM yang dilakukan secara melembaga oleh sivitas perguruan tinggi berupa pengamalan IPTEKS kepada masyarakat yang membutuhkannya dengan tujuan untuk menunjang kesuksesan pengembangan dan pembangunan bangsa seperti yang tercantum pada lima prinsip dasar negara Indonesia yakni Pancasila. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat 3-5 menyatakan bahwa "Ilmu Pengetahuan adalah rangkaian pengetahuan yang digali, disusun, dan dikembangkan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan tertentu, yang dilandasi oleh metodologi ilmiah untuk menerangkan gejala alam dan/atau kemasyarakatan tertentu. Teknologi adalah penerapan dan pemanfaatan berbagai cabang Ilmu Pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan dan kelangsungan hidup, serta peningkatan mutu kehidupan manusia".

Khususnya bentuk atau tipe kegiatan PkM pada umumnya disesuaikan dengan bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa pelaksana PkM. Ada berbagai macam kegiatan PkM yakni berupa pelatihan kepada masyarakat dalam berbagai bidang ilmu. Berbagai kegiatan pelatihan tersebut dapat berupa kegiatan seperti: 1) pelatihan pengelolaan desa wisata (Aditama & Winarto, 2021), 2) pelatihan pembuatan nugget ikan (Darmadi dkk, 2019), 3) pelatihan komunikasi dasar kepada anak-anak (Tambunsaribu, 2020), pelatihan penulisan karya ilmiah (Marlena dkk, 2017), pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik (Suryani & Tute, 2019), pelatihan pembuatan kolam terpal untuk usaha budidaya ikan air tawar (Raharjo & Gunarto, 2018), serta pelatihan masyarakat dalam bidang ilmu lainnya.

Kegiatan PkM yang baru saja dilakukan penulis adalah kegiatan pelatihan komunikasi bahasa Inggris dasar sehubungan dengan tujuan pendidikan dasar yakni untuk mendapatkan keterampilan literasi untuk siswa-siswi sekolah dasar sehubungan dengan tujuan pendidikan di sekolah dasar seperti yang tertulis dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 3 yang menyatakan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Salah satu faktor yang membuat seorang siswa disebut memiliki ilmu literasi jika siswa tersebut setidaknya dapat memahami makna sebuah informasi melalui kegiatan dasar seperti membaca dan menghitung.

UNESCO dalam Andini (2020) menyatakan bahwa "... literasi adalah seperangkat keterampilan yang nyata, khususnya keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks di mana keterampilan yang dimaksud diperoleh, dari siapa keterampilan tersebut diperoleh dan bagaimana cara memperolehnya".

Jenis-jenis literasi pada umumnya dibedakan sesuai dengan bidang ilmu seperti literasi informasi, literasi keuangan atau finansial, literasi sains, literasi matematika (ilmu angka), literasi membaca, literasi budaya, literasi hukum, dan literasi sesuai bidang ilmu lainnya. Kemampuan literasi komunikasi adalah kemampuan mengolah dan mengelola informasi seperti membaca pesan, menuliskan pesan, menerima pesan, serta menyampaikan pesan kepada orang lain dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Kemampuan berkomunikasi dengan efektif dan efisien adalah termasuk kemampuan literasi komunikasi. Dalam menerima dan menyampaikan informasi kepada orang lain dengan baik dan benar tentunya seorang siswa harus memiliki kemampuan membaca, menulis, dan mendengar dengan kualitas yang baik juga. Salah satu faktor penunjang tercapainya literasi komunikasi di sekolah adalah ketersediaan fasilitas sekolah perpustakaan dan koleksi buku yang cukup sebagai bahan bacaan para siswa di sekolah (Hidayat & Basuki, 2018).

METODE KEGIATAN

Maksud dari kegiatan ini adalah menjalin hubungan baik antara keluarga besar FS-UKI dengan masyarakat khususnya mitra PkM dari tingkat sekolah dasar. Dalam pelaksanaan PkM ini, sasaran kegiatan adalah anak-anak pendidikan sekolah dasar (kelas 4 sampai dengan kelas 6 SD).

Metode kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ini dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris khususnya bagi para pelajar sekolah dasar yang telah mendapatkan pelajaran bahasa Inggris di sekolah masing-masing peserta PkM. Ceramah ini juga dilakukan merangsang pemikiran para peserta agar senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa apapun, khususnya bahasa Inggris, karena dengan komunikasi dengan penggunaan bahasa yang baik maka derajat dan mutu seseorang akan semakin meningkat pula di mata orang lain.

2. Metode Praktik Mengajar

Setelah memberikan penjelasan makna dan tujuan kegiatan PkM kepada para peserta PkM, metode yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan praktik mengajar dan memberikan materi kepada para peserta. Metode pengajaran ini dilakukan dengan berbagai variasi.

- a) Pertemuan pertama : ~~Topik ini berjudul~~ "Various Sounds of 5 English Vowel Letters". Topik ini sangat menarik perhatian para siswa karena pada kesempatan ini banyak dari mereka yang belum memahami bahwa 1 huruf vokal bahasa Inggris memiliki variasi bunyi. Pelatihan pengucapan bunyi dasar bahasa Inggris ini diberikan kepada para peserta dengan pemberian materi salindia bergambar disertai dengan contoh-contoh kosakata untuk langsung dipraktikkan oleh para siswa yang dipandu oleh para kakak pelatih.
- b) Pertemuan kedua : ~~Topik ini berjudul~~ "Various Silent Letters Sounds". Pelatihan kali ini berisi materi tentang pengucapan bunyi kosakata dasar bahasa Inggris (Basic Vocabularies) yang

Commented [ai11]: Bagian akhir dari BAB PENDAHULUAN dapat di isi dengan mempertegas TUJUAN kegiatan. Sampaikan juga manfaat dan harapan dari pelaksanaan kegiatan ini.

mengandung huruf yang tidak berunyi diantara huruf E, G, K, P, dan lainnya. Pelatihan dilakukan dengan menunjukkan tayangan salindia bergambar dan berwarna yang membuat para peserta tidak bosan. Pelatihan ini juga disertai dengan permainan dan kuis berhadiah.

- c) Pertemuan ketiga : ~~Topik ini berjudul~~ *The Uniqueness of English Sounds*. Pelatihan pada sesi ini berisi materi tentang adanya beberapa bunyi dalam bahasa Inggris yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia seperti huruf 'gh' yang berbunyi [f] pada kata 'cough' dan bunyi huruf 'ch' pada kata 'charm'. Topik pelatihan ini sangat menarik perhatian para peserta karena pada kesempatan ini mereka banyak mendapatkan pengetahuan baru tentang keunikan bunyi bahasa Inggris. Pelatihan pada sesi ini diberikan dengan memutar video lagu yang menampilkan kosakata yang mengandung keunikan bunyi bahasa Inggris yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia.
- d) Pertemuan keempat : ~~Topik pada pertemuan keempat ini mengenai~~ pengucapan kata-kata dasar yang berhubungan dengan huruf vokal (a,i,u,e,o) dalam kosakata yang memiliki akhiran huruf 'e' yang tak berbunyi. Contohnya pada kata 'kite', huruf 'i' berbunyi [ai] sedangkan pada kata 'kit' huruf 'i' tetap berbunyi [i]. Ini adalah salah satu topik yang sangat disukai oleh para peserta karena pada sesi ini mereka banyak bertanya dan meminta contoh-contoh yang lebih banyak lagi untuk mereka praktekkan secara langsung.
- e) Pertemuan kelima: Rangkuman. Pelatihan kali ini adalah rangkuman semua materi dari hari pertama pelatihan. Selain menampilkan tayangan salindia bergambar dan berwarna, pelatihan yang diberikan juga disertai dengan pemutaran lagu-lagu "My Silent Words" dan video kosakata lainnya. Setelah video ditayangkan, para siswa pun diajak berulang-ulang untuk ikut serta mempraktekkan pengucapan bunyi kata-kata yang sebelumnya mereka pelajari dengan menebak nama benda yang ada di layar monitor. Di akhir sesi pelatihan kali ini, para kakak pelatih memberikan kuis tebak gambar dan setiap yang siswa yang paling cepat dan benar menjawab akan diberikan hadiah.

3) Metode tanya jawab, diskusi, dan kuis

Di setiap pertemuan, peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya jika mereka masih merasa bingung atau kurang memahami pelafalan atau pengucapan bunyi setiap kosakata yang sudah dipelajari dan dipraktekkan selama proses pelatihan. Para siswa pun diajak berulang-ulang untuk ikut serta mempraktekkan pengucapan bunyi kata-kata yang sebelumnya mereka pelajari dengan menebak nama benda yang ada di layar monitor. Di akhir sesi pelatihan kali ini, para kakak pelatih memberikan kuis tebak gambar dan setiap yang siswa yang paling cepat dan benar menjawab akan diberikan hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dimulai dengan rapat persiapan pelaksanaan PKM dengan kepala sekolah, rekan guru-guru, perwakilan orangtua dan juga para pelaksana PKM dengan tujuan utama untuk menjalin komunikasi yang baik dengan mitra PkM serta untuk menjelaskan tujuan diadakannya kegiatan PkM ini. Setelah itu akan ketua pelaksana dan para anggota akan mempersiapkan bahan atau materi PkM, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang direncanakan lima kali pertemuan. Kegiatan ini akan diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Pembagian waktu setiap uraian kegiatan adalah sebagai berikut:

Commented [ai12]: Kalimat ini tidak diperlukan

Commented [ai13]: Kutipan/pustaka pada BAB ini masih sangat minim. Tambahkan lah sebanyak-banyaknya.

Salah satu indikator artikel yang baik adalah KAYA dengan PUSTAKA.

- persiapan pelaksanaan 10 jam
- pelaksanaan kegiatan 10 jam (5 hari x 2 jam), dan
- rapat persiapan dan akhir pelaksanaan PKM sebanyak 4 jam.

Jadi total pelaksanaan PKM ini adalah selama 24 jam.

Kegiatan pelatihan ini pertemuan diikuti oleh peserta sekitar 30-50 orang siswa. Pelatihan ini berjalan dengan tertib dan lancar. Kegiatan PkM ini sangat didukung oleh para orangtua rekan-rekan guru sekolah, orangtua murid dan kepala sekolah mitra PkM. Mereka sangat menunjukkan respon yang positif dan berharap kegiatan PkM dapat terus dilanjutkan di sekolah mereka.

Pada kegiatan pelatihan ini, ada beberapa faktor penghambat, diantaranya:

- Karena pembelajaran dengan system daring/online, waktu pelatihan dirasakan belum maksimal sesuai yang diharapkan karena keterlambatan beberapa siswa yang masuk ke ruang Google Meet/Zoom Meeting.
- Kendala yang dialami oleh para siswa dan juga kaka pelatih adalah sambungan atau koneksi internet yang kadang lemah dan terputus sehingga pelaksana PkM berjalan kurang efektif.

Hasil Survey

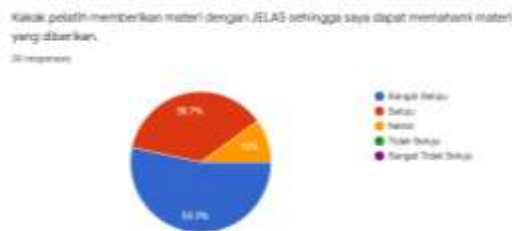
Pernyataan dalam isi survey adalah berjumlah 11. Lima (5) pertanyaan mengenai kakak pelaksana PkM, lima (5) pertanyaan mengenai materi pelatihan, dan 1 pertanyaan terbuka mengenai materi yang diinginkan oleh para peserta untuk dibawakan pada pelaksanaan PKM di kemudian hari.

Berikut adalah poin-poin pertanyaan dalam survey serta jawaban dari setiap pertanyaan:

A. Isi kuesioner untuk menilai kakak pelatih/pemberi materi.

A.1. *Kakak pelatih memberikan materi dengan JELAS sehingga saya dapat memahami materi yang diberikan.*

Dari jawaban para peserta PkM yang telah menjawab kuesioner di atas, para peserta pelatihan (53.5% sangat setuju dan 36.7% setuju) mengatakan bahwa kakak pelatih dapat memberikan materi dengan jelas sehingga para siswa dapat menerima dan memahami isi materi dengan baik.

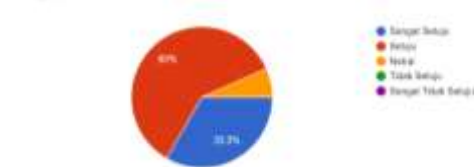


Grafik 1. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner A.1

A.2. *Kakak pelatih memberikan materi dengan KREATIF sehingga saya tertarik mendengarkan penjelasan dari kakak pelatih.*

Dari jawaban para peserta PkM yang telah menjawab kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33.3% (sangat setuju) dan sebanyak 60% (setuju) mengatakan bahwa materi yang diberikan oleh kakak pelatih sangat kreatif sehingga hal itu menarik minat peserta pelatihan untuk menyimak materi yang diberikan kepada mereka pada saat pelatihan.

Kakak pelatih memberikan materi dengan KREATIF sehingga saya tertarik mendengarkan penjelasan dari kakak pelatih.



Grafik 2. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner A.2

A.3. Kakak pelatih memberikan materi dengan lancar (menguasai materi).

Dari jawaban para peserta PkM yang telah menjawab kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 30% (sangat setuju) dan sebanyak 50% (setuju) menyatakan bahwa pelaksana PkM memberikan pelatihan dengan lancar karena para pelatih sudah kompeten dalam bidang yang diajarkan.

Kakak pelatih memberikan materi dengan LANCAR (menguasai materi).



Grafik 3. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner A.3

A.4. Kakak pelatih bersikap sopan.

Dari segi sikap, para peserta PkM sebanyak 46.7% menyatakan 'sangat setuju' dan sebanyak 40% menyatakan 'setuju' bahwa pelatih bersikap sopan selama kegiatan PkM berlangsung

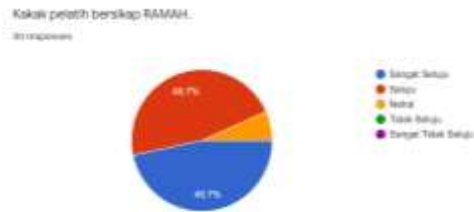
Kakak pelatih bersikap SOPAN.



Grafik 4. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner A.4

A.5. Kakak pelatih bersikap ramah.

Dari jawaban para peserta PkM, sebanyak 46.7% (sangat setuju) dan 46.7% (setuju) mengatakan bahwa pelaksana PkM bersikap ramah kepada seluruh peserta pelatihan.

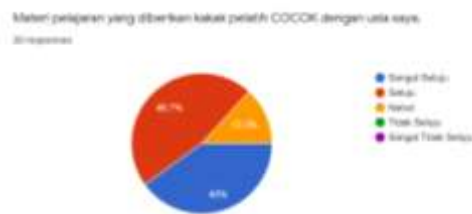


Grafik 5. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner A.5

B. Isi kuesioner untuk menilai isi materi yang diberikan kakak pelatih.

B.1. *Materi pelajaran yang diberikan kakak pelatih cocok dengan usia saya.*

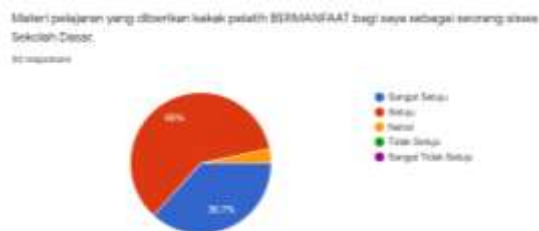
Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa para peserta PkM, sebanyak 40% (sangat setuju) dan 46.7% (setuju), menyatakan bahwa materi pelatihan yang diberikan oleh kakak pelatih sesuai atau cocok dengan usia para peserta.



Grafik 6. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner B.1

B.2. *Materi pelajaran yang diberikan kakak pelatih bermanfaat bagi saya sebagai seorang siswa Sekolah Dasar.*

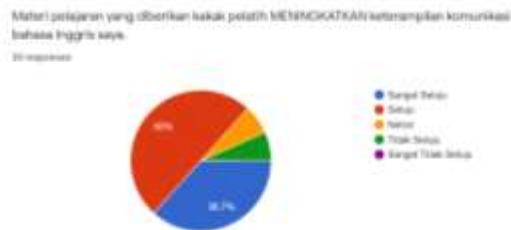
Dari jawaban para peserta PkM yang telah menjawab kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa para peserta PkM, 36.7% (sangat setuju) dan 60% (setuju), mengatakan bahwa materi pelatihan sangat bermanfaat bagi mereka sebagai siswa di tingkat sekolah dasar.



Grafik 7. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner B.2

B.3. *Materi pelajaran yang diberikan kakak pelatih meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris saya.*

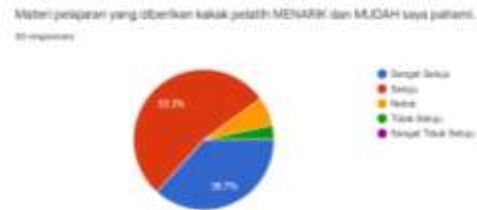
Dari jawaban para peserta PkM yang telah menjawab kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa para peserta PkM, 36.7% (sangat setuju) dan 50% (setuju), mengatakan bahwa materi pelatihan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam komunikasi menggunakan bahasa Inggris.



Grafik 8. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner B.3

B.4. Materi pelajaran yang diberikan kakak pelatih menarik dan mudah saya pahami.

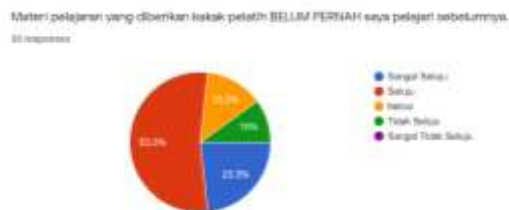
Dari jawaban para peserta PkM yang telah menjawab kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa para peserta PkM, 36.7% (sangat setuju) dan 53.3% (setuju), mengatakan bahwa materi pelatihan sangat menarik minat mereka serta mudah bagi mereka memahami dan menerima materi yang diberikan kakak pelatih.



Grafik 9. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner B.4

B.5. Materi pelajaran yang diberikan kakak pelatih belum pernah saya pelajari sebelumnya.

Dari jawaban para peserta PkM yang telah menjawab kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa para peserta PkM, 23.3% (sangat setuju) dan 53.3% (setuju), mengatakan bahwa mereka belum pernah samasekali mendapatkan materi seperti ini sebelumnya.



Grafik 10. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner B.5

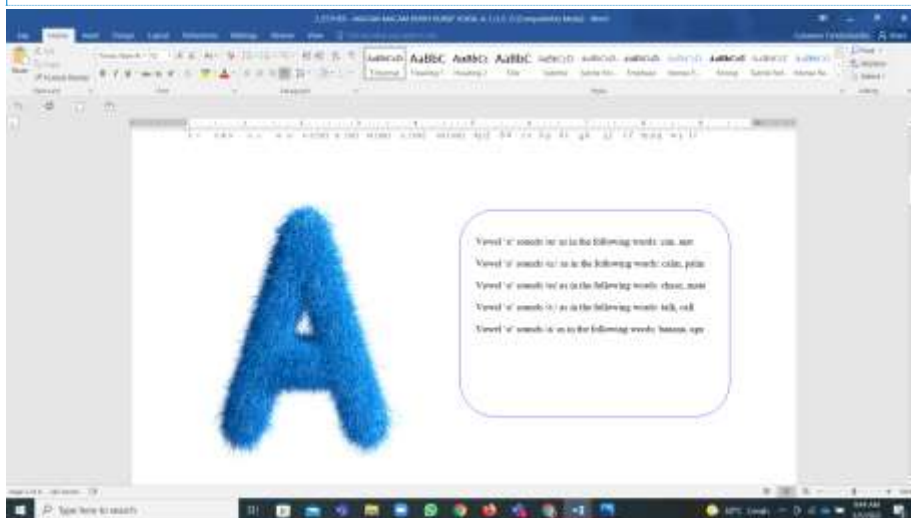
C. Isi kuesioner untuk mengetahui permintaan materi pelatihan yang diharapkan oleh peserta PkM dalam pelaksanaan PkM di kemudian hari.

Pertanyaan Kuesioner: *Jika di kemudian hari kakak memberikan pelatihan bahasa Inggris lagi untuk kalian, topik apa yang sangat kamu ingin kakak ajarkan?*

Tabel 1. Persentase penilaian peserta terhadap pertanyaan kuesioner C

Percakapan	Kosakata & Pengucapan	Membaca & Memahami teks (Covid-19, Tanaman, Olahraga, Artis, Penyanyi)	TOTAL
12	15	3	30

Dari jawab para peserta PkM dalam pertanyaan terbuka di atas, penulis menyimpulkan bahwa 15 dari 30 peserta mengharapkan materi tentang kosakata dan pengucapan bunyi kosakata jika ada pelatihan selanjutnya kepada mereka. Sebanyak 12 orang, dari 30 peserta, mengharapkan materi percakapan 'conversation, sedangkan 2 orang lainnya menginginkan pelatihan membaca berbagai jenis teks yang mereka sukai.



Gambar dokumentasi kegiatan PkM dapat dilihat di bawah ini

Commented [ai14]: Pada BAB METODE, penulis menginformasi bahwa terdapat 4 materi yang disampaikan pada kegiatan ini, yaitu :
 - Pertemuan pertama : Various Sounds of 5 English Vowel Letters.
 - Pertemuan kedua : Various Silent Letters Sounds.
 - Pertemuan ketiga : The Uniqueness of English Sounds
 - Pertemuan keempat : Pengucapan kata-kata dasar yang berhubungan dengan huruf vokal (a,i,u,e,o) dalam kosakata yang memiliki akhiran huruf 'e' yang tak berbunyi.

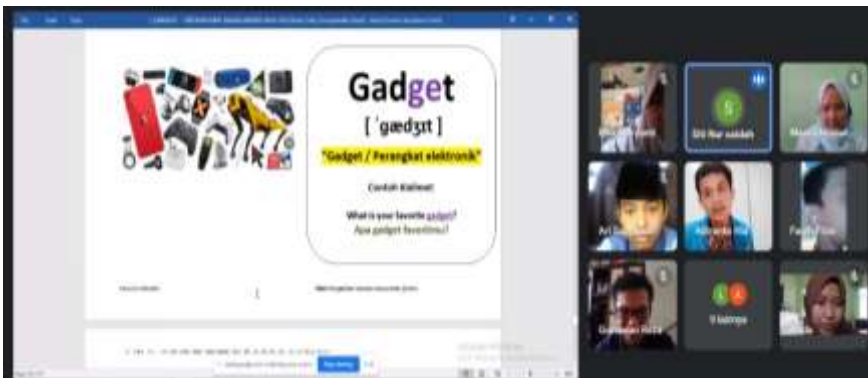
Materi materi tersebut sebaiknya disampaikan pada BAB HASIL DAN PEMBAHASAN sebagai intisari dari artikel ilmiah ini.

Commented [ai15]: Dokumentasi kegiatan diperlukan pada LAPORAN HASIL KEGIATAN.

Pada artikel ilmiah, gambar yang disampaikan adalah Gambar yang menjelaskan tentang kalimat/paragraf yang sedang dibahas.



Gambar 1. Pelaksana PkM memberikan ceramah di awal pelatihan



Gambar 2. Kakak pelatih memberikan pelatihan mengenai bunyi bahasa Inggris yang tidak dimiliki bahasa Indonesia



Gambar 3. Pelatihan keunikan bunyi dalam bahasa Inggris dan *English silent letters*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan pelatihan komunikasi bahasa Inggris dasar yang dilaksanakan oleh pelaksana PkM selama kurang lebih satu bulan, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Peserta PKM yakni para siswa SD Islam Nurul Huda, Cipayung, Jakarta Timur sebanyak 4 kelas. Mereka belajar dengan sangat aktif dan merespon materi yang diajarkan oleh pengajar dengan baik. Siswa/i sangat senang dengan pengajaran bahasa Inggris terutama dalam materi pelafalan kata-kata bahasa Inggris yang disertai dengan lagu-lagu bahasa Inggris, video dan audio pelafalan dan percakapan bahasa Inggris dengan materi yang cocok dengan usia mereka.
2. Dalam proses belajar mengajar, pengajar mendapati beberapa perbedaan yang wajar dalam hal kemampuan daya tangkap para siswa tersebut menerima materi yang diberikan pengajar. Namun mereka tetap terlihat aktif dan merespon dan menerima materi ajar yang diberikan tanpa tekanan karena selalu disertai dengan kuis dan games yang membuat mereka nyaman senang mempelajari bahasa Inggris dengan sistem fun learning.
3. Perilaku para siswa kadang terlalu agresif dikarenakan usia mereka yang masih anak-anak dan dalam usia aktif bermain. Ada saatnya mereka tidak mematuhi aturan dalam hal menjawab kuis dan games karena usia mereka memang sangat berlomba-lomba untuk menang. Di lain sisi, mereka sangat antusias terhadap materi yang diberikan selama sesi pelatihan. Ini adalah salah satu kebahagiaan bagi tim pelaksana PkM karena telah berhasil memilih dan memberikan materi yang sangat peserta butuhkan di usia mereka. Pengajar tak pernah bosan untuk terus memberikan nasihat dan pesan kepada adik-adik peserta selama sesi pelatihan agar mereka terus belajar melatih kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena bahasa Inggris jaman sekarang merupakan bahasa pergaulan di dunia internasional di samping bahasa asing lainnya seperti bahasa Jepang, Perancis, dan Mandarin.

Setelah melaksanakan pelatihan komunikasi bahasa Inggris dasar kepada para peserta PkM, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) seperti ini sangat perlu dilakukan di lingkungan sekolah Dasar (SD) di Indonesia mengingat pentingnya kemampuan berbahasa Inggris di kehidupan para remaja sekarang ini dalam bersiang dalam dunia pendidikan dan khususnya dalam menghadapi dunia global dan sebagai masyarakat ekonomi ASEAN.
2. Adanya persiapan yang lebih matang untuk para pengajar (pelaksana PkM) dalam menyesuaikan materi ajar dengan kelompok usia peserta didik. Dalam hal ini, pengajar/pelaksana PkM mempersiapkan, mengelompokkan, dan merancang materi ajar yang menarik khususnya kepada remaja yang berusia belasan tahun terutama usia 7-12 tahun (tingkat Sekolah Dasar) mengingat anak-anak di usia mereka sekarang yang memang sangat tertarik dalam dunia bermain dan mempelajari hal-hal baru. Oleh karena itu, pengajar diharapkan dapat menyusun materi ajar dan juga penyajian materi dengan sangat menarik agar para peserta antusias dan cepat menyerap materi yang diajarkan kepada mereka.

Commented [ai16]: TUJUAN kegiatan belum benar-benar disampaikan dengan jelas.

Silahkan pertegas dulu TUJUAN kegiatannya, barulah kemudian sampaikan KESIMPULAN yang sesuai dengan TUJUAN tersebut.

3. Ruang lingkup PkM dapat dikembangkan ke siswa jenjang SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan program pengabdian ini, diantaranya:

1. Pimpinan Fakultas Sastra dan Bahasa serta Kepala Program Studi Sastra Inggris, Universitas Kristen Indonesia,
2. Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru di SD Islam Nurul Huda, Cipayung, Jakarta Timur,
3. Rekan Dosen dan para mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, Universitas Kristen Indonesia, dan
4. Seluruh pihak-pihak yang sangat membantu dan mendukung program ini sehingga kegiatan PkM ini berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- _____. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi.
- _____. (2012). Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Tinggi.
- _____. (1945). Undang-undang Dasar 1945 Pasal 3.
- Aditama, N. P., & Winarto, A. E. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41-53. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.431>
- Andini, N., Hakim, I. A., & Husin, A. (2020). Pelaksanaan Literasi Dasar oleh Komunitas Sobot Literasi Jalanan Kota Palembang (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Darmadi, N. M., Pandit, I. G. S., & Sugiana, I. G. N. (2019). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) nugget ikan (fish nugget). *Community Service Journal (CSJ)*, 2(1), 18-22. ISSN 2654-9360, E-ISSN 2654-9379
- Hidayat, M. H., & Basuki, I. A. (2018). Gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(6), 810-817. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i6.11213>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 2(2), 45-50. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Raharjo, E. I., Supriadi, F., & Gunarto, G. (2018). Pelatihan Teknik Pembuatan Kolam Terpal Ramah Lingkungan Untuk Produksi Usaha Perikanan Budidaya Di Desa Rasau Jaya Tiga. *Al-khidmah*, 1(2), 57-60. <http://dx.doi.org/10.29406/al-khidmah.v4i2>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3. ISSN 1411-0393. Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012
- Suryani, L., Aje, A. U., & j Tute, K. (2019). PKM pelatihan kelompok anak cinta lingkungan Kabupaten Ende dalam pengelolaan limbah organik dan anorganik berbasis 3R untuk mengeskalasi nilai ekonomis barang sebagai bekal wirausaha mandiri. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 244-251. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3679>

Commented [TPLestari17]: Penulisan seharusnya menggunakan kata daftar pustaka dengan format font calibri dengan ukuran font 14. Kata daftar pustaka biasanya ditengah paragraf.

Commented [TPLestari18]: Disarankan untuk menggunakan kutipan 10 tahun terakhir.

Commented [TPLestari19]: Disarankan untuk menggunakan kutipan 10 tahun terakhir.

Commented [TPLestari20]: Nama jurnal dicetak miring.

Commented [TPLestari21]: Gunakan sumber yang dimengerti dan lengkap seperti terdapat nama jurnal, nomor, volume dan halaman.

Commented [TPLestari22]: Nama jurnal dicetak miring.

Commented [TPLestari23]: Nama jurnal dicetak miring.

Commented [TPLestari24]: Nama jurnal dicetak miring.

Commented [TPLestari25]: Nama jurnal dicetak miring.

Commented [TPLestari26]: Nama jurnal dicetak miring. Nomor jurnal tidak dicantumkan.

Commented [TPLestari27]: Nama jurnal dicetak miring.

Tambunsaribu, G. (2020). Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris dasar Bagi Masyarakat RT. 07/07 Kelurahan Warakas Tanjung Priok, Jakarta Utara. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 375-384. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.446>

Commented [TPLestari28]: Nama jurnal dicetak miring.

Commented [TPLestari29]: Gunakan sumber yang terupdate, bereputasi dan ilmiah dan bersumber dari sumber yang terpercaya.

Commented [TPLestari30]: Tidak diperkenankan untuk mengutip sumber tanpa nama.

Commented [TPLestari31]: Jumlah pustaka yang disarankan minimal 15 pustaka.

Sumber acuan berupa artikel dari jurnal ilmiah (terutama yang bereputasi) yang terdiri dari minimal 50 % dari total seluruh acuan yang digunakan.